

**ANALISIS EFEKTIVITAS AUDIT TOOL AND LINKED ARCHIVE
SYSTEM (ATLAS) DALAM MENUNJANG PROSES AUDIT LAPORAN
KEUANGAN PTNBH XYZ**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : FARAH FATIHAH HUSNI
NPM : 126232087

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
ANALISIS EFEKTIVITAS AUDIT TOOL AND LINKED ARCHIVE
SYSTEM DALAM MENUNJANG PROSES AUDIT LAPORAN
KEUANGAN PTNBH XYZ



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : FARAH FATIHAH HUSNI

NPM : 126232087

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA

2024

**ANALISIS EFEKTIVITAS AUDIT TOOL AND LINKED ARCHIVE
SYSTEM DALAM MENUNJANG PROSES AUDIT LAPORAN
KEUANGAN PTNBH XYZ**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Farah Fatimah Husni

126232087

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Ferry Adang S.E., M.Ak., CPA., CTA., ACPA

Abstrak

Tujuan penulisan karya akhir ini untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi ATLAS dalam menunjang proses audit PTNBH XYZ. ATLAS merupakan *tool* yang diluncurkan oleh PPPK bersama dengan IAPI. Penulisan karya akhir ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka dan wawancara serta keterlibatan penulis di dalamnya. Responden pada penelitian ini adalah tim audit pada KAP di Tangerang Selatan yang mengaudit PTNBH XYZ. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan ATLAS dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit. Hal ini dikarenakan ATLAS terintegrasi antar kertas kerjanya, merujuk pada standar audit, dan *user friendly*. Namun terdapat kelemahan yang dimiliki ATLAS yaitu belum dapat digunakan oleh *multi user* dan belum memiliki penyimpanan berbasis *cloud* sehingga rawan file hilang atau terkena virus. Penulisan ini merekomendasikan kepada PPPK dan IAPI untuk dapat mengembangkan aplikasi ATLAS agar *outputnya* semakin baik dan optimal.

Kata Kunci: ATLAS, *Audit Tool and Linked Archive System*

Abstract

The purpose of this final paper is to analyze the effectiveness of using the ATLAS application in supporting the audit process of PTNBH XYZ. ATLAS is a tool launched by PPPK together with IAPI. The writing of this final paper uses a qualitative approach through literature studies and interviews as well as the involvement of the author in it. The respondents in this study were the audit team at the KAP in South Tangerang who audited PTNBH XYZ. The results of the observation show that the use of ATLAS can increase the efficiency and effectiveness of audit implementation. This is because ATLAS is integrated between its working papers, refers to audit standards, and is user friendly. However, there are weaknesses in ATLAS, namely that it cannot be used by multiple users and does not have cloud-based storage so that files are prone to being lost or infected with viruses. This writing recommends that PPPK and IAPI can develop the ATLAS application so that the output is better and more optimal.

Keywords: ATLAS, Audit Tool and Linked Archive System

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.

Pada proses penyusunan tugas akhir ini banyak pihak yang telah terlibat. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih atas doa, semangat, bimbingan, dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Orang tua tercinta, terutama Bunda yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir. Juga kakakku, Afifah Awalia Rahma, yang selalu memberi dukungan dan masukan selama proses perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanegara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.
4. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASAN CPA selaku Ketua Program Studi PPA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.
5. Bapak Ferry Adang S.E., M.Ak., CPA., CTA., ACPA selaku dosen pembimbing karya akhir yang telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
6. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan di PPA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara yang telah mengajarkan dan membantu selama proses perkuliahan.
7. Teman-teman dan sahabat penulis yang selalu memberi semangat dan canda tawa dikeseharian penulis.

Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan pada penulisan tugas akhir ini.

Jakarta, Desember 2024

Farah Fatihah Husni

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Abstrak.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Manfaat penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Audit Tool and Linked Archive System	5
2.1.1 Pra Perikatan.....	5
2.1.2 <i>Risk Assesment</i>	7
2.1.3 <i>Risk Response</i>	10
2.1.4 <i>Completing and Reporting</i>	11
2.2 Audit Laporan Keuangan	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Gambaran Umum PTNBH XYZ.....	15
3.2 Metode Penelitian.....	16
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
3.4 Metode Analisis Data Kualitatif.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Efektivitas Penggunaan ATLAS dalam Menunjang Audit PTNBH XYZ.....	18
4.2 Keunggulan dan Kelemahan ATLAS dalam Menunjang Audit PTNBH XYZ	22
BAB V PENUTUP.....	25
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	6
Tabel 4.1	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	2
Gambar 4.1	20
Gambar 4.2.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

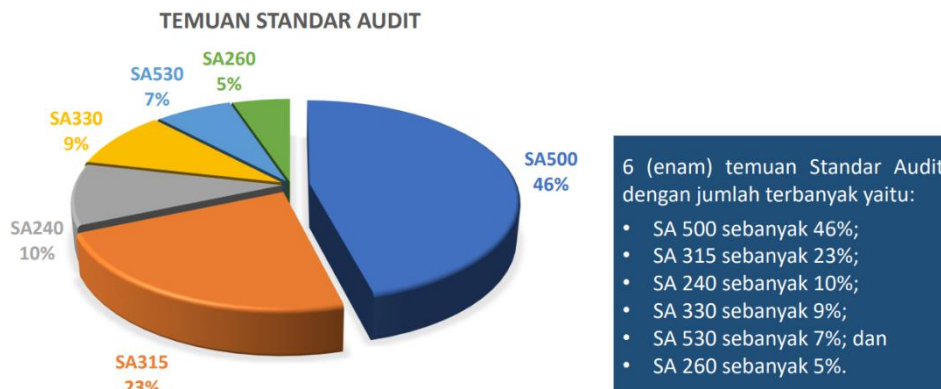
1.1 Latar Belakang

Keberadaan auditor bagi perusahaan merupakan hal yang penting. Auditor dibutuhkan untuk menerbitkan Laporan Auditor Independen yang dijadikan acuan dalam mengambil keputusan berbagai pihak yang terlibat dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Selain itu, laporan keuangan adalah wujud pertanggungjawaban perusahaan kepada berbagai pihak, seperti pemodal, investor, calon investor, kreditur, masyarakat, dan pemerintah. Ketika perusahaan menyajikan laporan keuangan yang mengandung kesalahan penyajian material, maka dapat berakibat fatal, dimana pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan yang keliru dan bias. Menerbitkan Laporan Auditor Independen bukanlah pekerjaan yang mudah, seorang auditor dihadapkan dengan situasi dan tantangan yang terus berbeda dan berkembang. Hal ini merupakan dampak dari pertumbuhan bisnis, khususnya di Indonesia.

Salah satu syarat perusahaan bisa terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia adalah menyerahkan dokumen laporan keuangan yang diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan yang sudah *go public* harus melakukan penyampaian laporan keuangan auditasi setiap tahunnya. Aturan tersebut tercantum dalam Panduan *Go Public* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Di samping itu, risiko bagi seorang auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan adalah kesalahan pemberian opini atas laporan keuangan entitas.

Auditor merupakan profesi yang diawasi dan dibina oleh Pusat Pembinaan Profesi keuangan (PPPK) di bawah Kementerian Keuangan. PPPK rutin melakukan pemeriksaan kepada Kantor Akuntan Publik dengan salah satu tujuannya yaitu menilai audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, apakah sudah sesuai dengan standar audit. Temuan PPPK pada pemeriksaan tahun 2023 tentang implementasi standar audit digambarkan pada diagram di bawah ini.

Gambar 1.1



Sumber: PPPK (2024)

Temuan PPPK atas standar audit yang tidak diimplementasikan paling banyak adalah SA 500 sebesar 46%. SA 500 berkaitan dengan bukti audit. Ditemukan banyak Kantor Akuntan Publik yang tidak memperoleh bukti audit yang memadai dalam implementasi audit laporan keuangan. Dalam SA 500 menyebutkan bahwa auditor memiliki tanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan prosedur audit untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk memungkinkan penarikan kesimpulan memadai yang menjadi basis acuan penerbitan opini audit. Standar ini berlaku untuk semua bukti audit yang diperoleh selama pelaksanaan audit. Selama proses pengumpulan bukti, diperlukan teknik pendokumentasian audit melalui kertas kerja.

Kertas kerja audit merupakan hal yang wajib dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan penugasan audit. Baik Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tidak mengatur secara spesifik terkait kertas kerja audit. Setiap kantor akuntan publik bebas merancang kertas kerja audit asalkan tetap memenuhi prosedur audit dan standar audit. Kertas kerja yang ideal adalah kertas kerja yang mendokumentasikan seluruh prosedur audit secara memadai. Secara umum, kertas kerja audit harus terstruktur dengan baik, lengkap, relevan, dan patuh pada Standar Audit (SA) yang berlaku. Dokumen ini seakan-akan harus dapat “berbicara” terkait prosedur yang telah dilakukan oleh auditor.

Dikarenakan kebebasan dalam membuat kertas kerja, hal ini membuat pendokumentasian audit menjadi tidak standar. Oleh karena itu, PPPK bersama dengan IAPI mengembangkan alat bantu untuk mendokumentasikan kertas kerja. Alat bantu ini bernama ATLAS (*Audit Tool and Linked Archive System*). ATLAS dipublikasikan pertama kali pada tanggal 5 Desember 2018 (Fatmasari, 2021). Aplikasi ATLAS ini berbasis Microsoft Excel, dimana *templat*nya dapat diunduh pada *website* PPPK. Peluncuran ATLAS dapat membantu Kantor Akuntan Publik yang tidak memiliki sistem atau alat pendokumentasian kertas kerja dapat menggunakan aplikasi ATLAS. Selain sebagai alat bantu dokumentasi audit, ATLAS berfungsi sebagai tolak ukur pengerjaan prosedur audit yang standar. Fitur di ATLAS mendukung untuk mengerjakan berbagai jenis entitas sehingga auditor dapat menyesuaikan pengerjaan pada berbagai jenis entitas klien. Mulai dari entitas kecil, seperti UMKM hingga perusahaan *go public* dapat didokumentasikan proses auditnya menggunakan ATLAS.

Terdapat Kantor Akuntan Publik di Tangerang Selatan yang menjadi auditor dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) di Depok, dimana Kantor Akuntan Publik ini tidak memiliki sistem khusus untuk pendokumentasian audit. Seluruh prosedur audit didokumentasi menggunakan *Microsoft Excel* yang dibuat oleh tim internal Kantor Akuntan Publik tersebut. PTNBH XYZ ini adalah entitas dengan *stakeholder* yang beragam, sehingga dokumentasi audit yang standar dan memadai perlu dilakukan. Oleh karena itu, kantor akuntan publik tersebut menggunakan aplikasi ATLAS untuk membantu mendokumentasikan proses audit pada PTNBH XYZ. Namun sejauh mana aplikasi ATLAS dapat membantu mendokumentasikan proses audit dan membantu kantor akuntan publik tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seperti memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, mematuhi peraturan yang berlaku, atau meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi perlu dianalisis.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menulis karya akhir yang berjudul **“Analisis Efektifitas Audit Tool and Linked Archive System dalam Menunjang Proses Audit Laporan Keuangan PTNBH XYZ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana efektivitas ATLAS dalam menunjang audit PTNBH XYZ?
2. Apa keunggulan dan kelemahan dalam penggunaan ATLAS dalam audit PTNBH XYZ

1.3 Manfaat penelitian

Penulisan tugas akhir ini bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Mahasiswa, terutama jurusan akuntansi sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan Gambaran terkait penggunaan ATLAS dalam proses audit entitas.
 - b. Bagi Penulis berikutnya, sebagai referensi untuk penulisan berikutnya, terutama yang akan membahas topik terkait ATLAS.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Auditor, sebagai referensi dalam penggunaan ATLAS untuk menunjang proses audit entitas.
 - b. Bagi Kantor Akuntan Publik, sebagai referensi pendokumentasian audit dengan ATLAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, & Setiawan. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). Auditing and Assurance Services Sixteenth Edition. In Pearson Education Limited.
- Artikel, I. (2024). Implementasi Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) Pada Proses Audit Laporan Keuangan. 6(1), 210–216.
- Haniifah, M. N., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Efektivitas Audit Tool and Linked Archive System Dalam Menunjang Proses Audit Laporan Keuangan. Jurnal Maneksi, 10(2), 169–176. <https://doi.org/10.31959/jm.v10i2.747>
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2020). Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia (SPAP). Jakarta:IAPI.
- Keumalasari, V., & Mulyawan, R. O. (2018, December 31). Aplikasi ATLAS Menambah Dua Fitur Audit. pppk.kemenkeu.go.id. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/aplikasi-atlas-menambah-dua-fitur-audit>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 /POJK.04/2022 TENTANG PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BERKALA EMITEN ATAU 100 PERUSAHAAN PUBLIK.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 77 / POJK.01 / 2016 Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. 28 Desember 2016. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 324. Jakarta.
- Pradana, R. A., & Ardiami, K. P. (2023). Penggunaan Aplikasi Atlas Terhadap Kinerja Auditor. Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 8(1), 31–39. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i1.5965>
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. 2006. Dasar-dasar Penelitian. Surabaya: Elkap
- Valsafah, M. M., Prasetyo, I. A., Indrawati, M., Ambarwrdani, L., & Putri, D. M., 2021, Peranan Teknologi Informasi dalam Menunjang Kualitas dan Proses Audit di Era Digital, Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE), 1(2), 169–177.